
Start-Up Business Camp TDA Wilayah Jakarta

Bambang Eko Samiono^{1*}, Hanny Nurlatifah¹

¹*Program studi Manajemen, Fakultas Bisnis Ekonomi Universitas Al Azhar Indonesia
Jalan Sisingamangaraja, Kompleks Masjid Agung Al Azhar, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12110
Email Penulis Korespondensi: be.samyono@uai.ac.id*

Abstract

Tangan Di Atas Community is the largest entrepreneurial community in Indonesia, a place for new entrepreneurs to join in Indonesia. Some programs are mostly done to improve the capacity building of TDA members, but most of the programs are still not structured and segmented to a certain level. So this makes it difficult for novice business people to get training in the right package. It can also be seen that there are a lot of newbies entrepreneurs who follow various types of training repeatedly because they still do not understand how to apply the training material they get. The UAI community service team that has long worked with the TDA Internal Education Division collaborated as a contribution to provide solutions to the problems faced by partners by 1) Providing a Camp Workshop Series Program, 2) Provision of mentors by following their fields of ability provide a practical and systematic method and 3) Provide practical material of worksheets as a template for starting a business. The Start-Up Business Camp training was carried out in 4 sessions of 2 meetings with 10 novice business participants from South Jakarta and East Jakarta TDAs. At the end of the training, there was an evaluation of the level of satisfaction with the implementation of this training was 96%.

Keywords: *Business, Entrepreneur, Mentoring, Start up, Training*

Abstrak

Komunitas Bisnis Tangan Di Atas (TDA) adalah komunitas wirausaha terbesar di Indonesia, wadah bergabungnya para wirausahawan di Indonesia. Beberapa program banyak dilakukan untuk meningkatkan capacity building anggota TDA tersebut. Namun, sebagian besar program masih belum terstruktur dan tersegmen untuk level tertentu. Sehingga hal ini menyulitkan untuk pebisnis pemula untuk mendapatkan pelatihan dalam satu paket yang tepat. Selain itu, terlihat bahwa banyak sekali pebisnis pemula mengikuti berbagai macam pelatihan secara berulang karena masih belum paham bagaimana menerapkan materi pelatihan yang didapat. Tim pengabdian masyarakat yang telah lama bekerjasama dengan divisi edukasi Internal TDA Jakarta Selatan dan Jakarta Timur bekerjasama sebagai kontribusi untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra yaitu berupa 1) Memberikan Program Workshop series dalam bentuk Camp, 2) Penyediaan mentor yang sesuai dengan bidangnya yang mampu memberikan pembekalan secara praktis dan sistematis serta 3) Memberikan materi praktis berupa lembar kerja sebagai template untuk memulai bisnis sehingga bisa di gunakan secara praktis. Pelatihan Start Up Business Camp ini di jalankan dalam 4 sesi selama 2 kali pertemuan dengan 10 orang peserta bisnis pemula dari TDA Jaksel dan Jaktim. Di akhir pelatihan diperoleh evaluasi adanya tingkat kepuasan terhadap peaksanaan pelatihan ini sebesar 96%.

Kata kunci: *Bisnis, Wirausaha, Pendampingan, Start up, Pelatihan*

1. PENDAHULUAN

Komunitas Bisnis Tangan Di Atas (TDA) adalah komunitas wirausaha terbesar di Indonesia, wadah bergabungnya para wirausahawan Indonesia. Salah satu wilayah yang cukup eksis dengan kegiatannya adalah TDA Jakarta selatan dan Jakarta Timur. Sebagai komunitas bisnis start up kegiatan untuk meningkatkan kemampuan manajemen dan pengelolaan usaha anggotanya sangat esensial. (Kementerian Koperasi dan UKM RI, 2011). Saat ini program Kelompok Mentoring Bisnis (KMB) merupakan salah satu kegiatan untuk peningkatan *Capacity Building* tersebut.

Dengan kondisi demografi mayoritas member yang merupakan pengusaha *start up* dan merupakan konsen dari visi mereka untuk mencetak pengusaha terkemuka, TDA Jakarta Selatan dan Jakarta Timur mempunyai komitmen untuk meningkatkan kapabilitas anggotanya melalui berbagai program pemberdayaan dan pembekalan. Salah satu program major yang selalu dilakukan setiap tahun adalah program Kelompok Mentoring Bisnis (KMB). Disamping itu terdapat beberapa program pelatihan yang tidak terjadwal secara rutin dan berbeda beda temanya.

Tantangan yang mereka dapatkan dalam melakukan peningkatan *Capacity Building* ini adalah kurangnya team mentor internal yang bisa dilibatkan dalam program-program mereka. Terlebih beragamnya level bisnis para anggotanya membuat program pembekalan ini memerlukan sumberdaya pengajar yang cukup beragam pula sesuai dengan level bisnis mereka. Dari peserta sendiri tantangannya adalah banyaknya peserta dari level *start-up* merupakan karyawan yang masih bekerja dan memulai bisnis baru dalam tahap coba-coba. Tantangan dalam memberikan pembekalan terhadap mereka adalah bisa jadi mereka tidak langsung mempraktekkan ilmu yang ada. Sehingga penting bagi mereka untuk mendapatkan pembekalan berupa langkah-langkah praktis yang bisa mereka implementasikan dengan mudah begitu mereka siap menjalaninya dikemudian hari. (Szerb, 2010).

Permasalahan Mitra

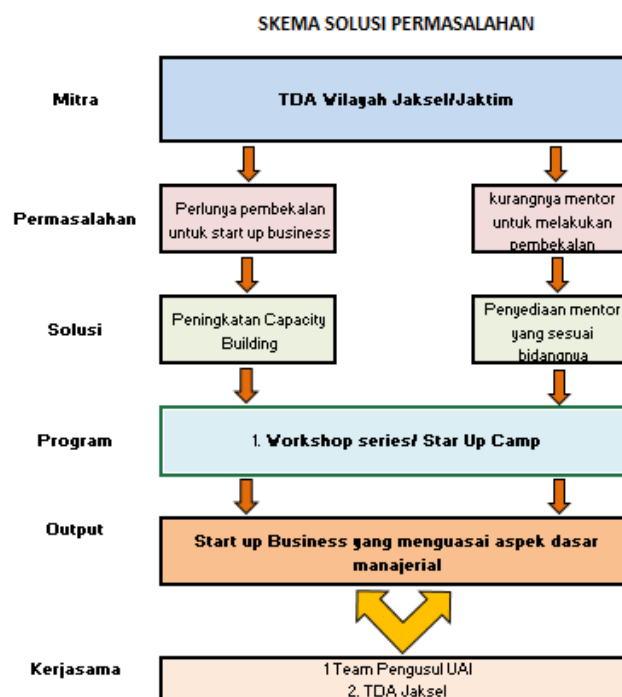
Dari paparan diatas dapat disimpulkan beberapa hal yang menjadi permasalahan bagi Mitra dalam menjalankan program KMB diantaranya:

1. Rendahnya kemampuan mengembangkan bisnis.
2. Terbatasnya mentor untuk memberikan pengajaran bagi anggota TDA.

Solusi Permasalahan

Menelaah permasalahan yang dihadapi oleh Mitra ini, maka tim pengabdian masyarakat yang telah lama bekerjasama dengan divisi edukasi Internal TDA Jakarta Selatan dan Jakarta Timur, bekerjasama untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra yaitu berupa (Gambar 1):

1. Memberikan Program *Workshop series* dalam bentuk *Business Camp*.
2. Penyediaan mentor yang sesuai dengan bidangnya



Gambar 1. Solusi Permasalahan

2. METODE PELAKSANAAN

Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan *Start-Up Business Camp* dilangsungkan di Lab Pasar Modal ruang 607 UAI tanggal Januari dan Maret 2020. Sementara waktu pelaksanaannya yang direncanakan dilakukan dalam 4 kali sesi dalam waktu 1 minggu sekali harus dipadatkan menjadi 4 kali sesi yang dilaksanakan 2 sesi per minggunya. Hal ini dikarenakan sulitnya mitra untuk berkomitmen bisa mengikuti *Start-Up Business*

Camp secara penuh. Sementara untuk Jadwal mentoring dilakukan dengan *system online* menggunakan aplikasi *google classroom*.

Pelaksanaan

Berikut adalah tahap-tahap kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan. Rencana kerja secara garis besar pelaksanaan dan gambaran prosedur kerja pengabdian masyarakat ini bisa dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Prosedur Kerja

Kegiatan	Waktu	Luaran	Produk yang dihasilkan
Persiapan <i>Start up Camp</i>	1x pertemuan	Team merumuskan materi pelaksanaan dan kriteria peserta	<ul style="list-style-type: none"> • Silabi Pengajaran • Daftar Peserta
<i>Start up Camp 1</i> Materi motivasi & goal setting	1x pertemuan	Peserta mendapatkan pengetahuan, pemahaman dan <i>Mentoring</i> mengenai motivasi dan goal setting (1)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengisi lembar kerja goal setting • Mengisi lembar kerja time table
<i>Start up Camp 2</i> Materi Bisnis Model Canvas	1x pertemuan	Peserta mendapatkan pengetahuan, pemahaman dan <i>Mentoring</i> mengenai bisnis model canvas (2)	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja BMC terisi
<i>Start up Camp 3</i> Marketing Strategi	1x pertemuan	Peserta mendapatkan pengetahuan, pemahaman dan <i>Mentoring</i> mengenai marketing strategy (3)	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja marketing strategi terisi
<i>Start up Camp 4</i> Materi Keuangan & evaluasi penutupan	1x pertemuan	Peserta mendapatkan pengetahuan, pemahaman dan <i>Mentoring</i> mengenai keuangan dan evaluasi penutupan (4)	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja keuangan terisi • Kompilasi lembar kerja
Survey Kepuasan		Pendapat peserta mengenai perbaikan program melalui evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kuisioner kepuasan • Hasil kuisioner
Online Mentoring	1 bulan	Peserta mendapatkan mentoring terhadap implementasi materi training dalam bisnisnya	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dalam aplikasi google classroom

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Tahap Persiapan

Persiapan Start Up Business Camp dilakukan dalam 2 tahapan diantaranya adalah:

1) Tahap Persiapan Peserta:

Kegiatan ini direncanakan diikuti oleh 10 peserta yang merupakan member TDA Jakarta Selatan maupun Jakarta Timur. Perlu dipastikan bahwa semua peserta diharapkan mempunyai komitmen untuk bisa berkomitmen untuk mengikuti semua kegiatan yang dilaksanakan untuk mereka tanpa kecuali. Untuk tujuan ini team pengabdian masyarakat menetapkan 2 tahap pendaftaran.

• Tahap Pendaftaran:

Pada tahap ini team pengabdian masyarakat mempromosikan *program start up business camp* pada kanal komunikasi pada TDA Jaktim maupun Jakesel. Dan untuk mempermudah pelaksanaan maka digunakan form pendaftaran online melalui *google doc*. Pada tahap pendaftaran ini di peroleh jumlah pendaftar 17 orang dalam waktu 3 hari sehingga diputuskan untuk menutup pendaftaran.

• Tahap screening:

Hal ini mutlak untuk dilakukan untuk mendapatkan komitmen peserta. Pada tahap ini peserta diberikan jadwal pelaksanaan beserta gambaran pelaksanaan secara detail disamping form konfirmasi *online* yang harus mereka isi. 10 peserta akhirnya di peroleh dan berhak untuk mengikuti program *Strat Up Business Camp*.

2) Tahap Persiapan Materi

Persiapan materi merupakan pelaksanaan kegiatan untuk menyusun modul yang komprehensif dan praktis dengan komponen utama berupa kertas kerja. Modul tersebut meliputi:

- Modul Motivasi Success Mindset + Lembar Kerja
- Modul Model bisnis + Lembar Kerja
- Modul Strategi Pemasaran+ Lembar Kerja
- Modul Strategi keuangan + Lembar Kerja

Modul tersebut diatas diberikan kepada peserta berupa *hard copy* maupun *Soft Copy*. Lembar kerja merupakan *tools template* yang sangat praktis untuk mereka isi dan terapkan dalam implementasi bisnis mereka dan disesuaikan dengan bahan ajar (lemhanas 2013)

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan Start Up Business Camp dilakukan dalam dua kali pelaksanaan yaitu pada Januari – Maret 2020. Masing masing materi berdurasi 2 jam dengan aktifitas paparan oleh mentor serta dilanjutkan dengan aktifitas latihan mengisi lembar kerja dan diskusi. Berikut daftar peserta selama 2 hari pelaksanaan Start Up Business Camp.

Tabel 2. Daftar Peserta

No mor	Email Address	Nama Lengkap	Status
1	risa.bluesaphier@gmail.com	Eneke Arisanti	Pengusaha Pemula
2	tbsuryamandala@gmail.com	Tubagus Surya Mandala	Karyawan swasta
3	ooktieko@gmail.com	Okti Eko Nurati	Karyawan swasta
4	wati_arlinawati@yahoo.com	Arlinawati	Pengusaha pemula
5	Ismawti.jkt@gmail.com	Ismawati	Pengusaha pemula
6	dianadwiastuti99@gmail.com	Diana Dwi Astuti	Pengusaha pemula
7	mazdono@yahoo.com	Wahyu Sadono	Karyawan swasta
8	feby.azrian@gmail.com	Feby Azrian	Masih menyiapkan bisnis
9	uppieaja@gmail.com	Uppie	Pengusaha pemula
10	melychilpo@gmail.com	Meliyani	Pengusaha pemula



Gambar 2. Kegiatan di kelas



Gambar 3. Gambar Acara Penutupan

c. Tahap Monitoring

Mentoring dilakukan selama 1 bulan dengan menggunakan aplikasi *google class room*. Ketidak mungkinan melakukan monitoring secara *offline* dikarenakan keterbatasan anggaran yang ada sehingga team memutuskan untuk menggunakan *google class room*. Dalam aplikasi ini Pengajar dan Peserta bisa melakukan kegiatan pengajaran online berupa:

- Pendistribusian materi belajar
- Pemberian *assignment*
- Tanya jawab pertanyaan ataupun konsultasi

Dari monitoring di peroleh evaluasi 3 orang yang terlibat dalam konsultasi aktif bisnisnya. Sementara sisanya lebih banyak terlibat untuk memberikan saran dan pendapat terkait tanya jawab dalam konsultasi tersebut.

d. Tahap Evaluasi Program: (Survey Kepuasan)

Diakhir sesi dibagikan kuisioner mengenai tingkat kepuasan dengan menggunakan metode *Customer Satisfaction Index (CSI)* dalam mengikuti program *Start Up Business Camp* ini. Evaluasi ini untuk mengukur kepuasan peserta dalam mengikuti program ini. Pertanyaan tersebut mengenai:

- Pendapat mengenai *program Start Up Business Camp* ideal yang diinginkan
- Pendapat mengenai program *Start Up Business Camp* di UAI Dan hasilnya terparap sebagai berikut:
- Hasil perhitungan *Customer Satisfaction Index (CSI)* pada program *Start Up Business Camp* di UAI sebesar: 96.0%
- Tingkat kepuasan peserta cukup tinggi dimana terlihat gap yang ada antara harapan dan kenyataannya bernilai positif. Dimana berarti kenyataan mempunyai nilai lebih tinggi daripada harapan mereka. Nilai tertinggi ditunjukkan pada item fasilitas ruangan khusus sebesar (0,90) sementara terkecil pada kesesuaian materi dengan level bisnis mereka dengan nilai (0,00).

4. SIMPULAN DAN SARAN

Program *Start Up Business Camp* ini merupakan solusi yang tepat untuk memberikan peningkatan *capacity building* bagi anggota TDA Jaksel dan Jaktim yang berada pada level bisnis pemula. Belum adanya program pelatihan yang terstruktur, terintegrasi dan terfokus pada satu level bisnis diatasi dengan memberikan *program business camp* yang mempunyai keunggulan antara pemberian materi yang praktis berupa metode lembar kerja materi motivasi, konsep bisnis, marketing serta keuangan. Lembar kerja ini berupa *template* yang akan bisa mereka praktekkan bila mereka siap untuk menjalankan bisnis.

Disamping itu pemberian mentor yang tepat yang bisa memadukan antara teori dan praktek sangat membantu peserta untuk mengatasi permasalahan dalam bisnisnya. Beberapa terobosan lain yang diupayakan dalam program ini adalah pemberian materi motivasi sehingga peserta bisa melihat perspektif bisnis dengan benar serta adanya mentoring *online* dengan menggunakan *google class room*. Pengukuran kepuasan terhadap *business camp* ini juga

dilakukan dimana diperoleh tingkat kepuasan sebesar 96% dimana mengindikasikan bahwa program ini termasuk berhasil.

Saran yang diberikan adalah metode *Start-up business camp* ini bisa diaplikasikan dan dijadwalkan secara rutin untuk anggota TDA wilayah. Keunikan materi dalam desain ini bisa menjembatani adanya kendala yang sebagian besar member TDA punyai yaitu:

1. Biasanya mereka tidak bisa langsung mengimplementasikan hasil pelatihan karena kebanyakan dari mereka masih dalam tahap coba-coba dan mempunyai pekerjaan tetap utama. Mereka akan mengimplementasikan setelah mereka siap.
2. Member TDA memerlukan modul yang praktis dan sistematis yang bisa menjadi panduan mereka bila satu saat akan menjalankan usaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada tim Pengurus TDA Jaktim dan Jaksel serta Fakultas FEB atas keterlaksanaan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Koperasi dan UKM RI. Laporan Kinerja 2011, Kebangkitan Koperasi dan UMNKM: Menuju Kesejahteraan Rakyat
- Lemhannas RI. (2013). PPR L. Modul BS Ketahanan Nasional.
- Lemhannas RI. (2013). PPR L. Bahan-bahan Ceramah Tajar BS. Lingkungan Strategis Kontemporer, SBS. Isu Global Kontemporer.
- Acs, Zoltan J., Laszlo, Szerb. (2010). "The Global Entrepreneurship and Development Index (GEDI)", Paper to be presented at the Summer Conference 2010 on "Opening Up Innovation: Strategy, Organization, and Technology," Imperial College London Business School, June 16-18.